

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP MORAL SISWA MAN 3 BANYUWANGI

Prendi Budi Kusuma¹, Sri Sedar Marhaeni²

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNIBA

E-mail: Frendiku17@gmail.com, srisedar05021956@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap moral siswa MAN 3 Banyuwangi. populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 341 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu lembar angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif, analisis korelasi product moment. Variabel penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu variabel bebas X (penggunaan internet) dan variabel Y (moral). Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} 0,379 lebih kecil dari t_{tabel} 1,692 yang berarti hipotesis ditolak. Jadi penggunaan internet tidak berpengaruh terhadap moral siswa MAN 3 Banyuwangi.

Kata Kunci : Moral, Penggunaan Internet

PENDAHULUAN

Teknologi pada saat ini merupakan satu hal yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Karena teknologi pada era saat ini banyak memberikan manfaat bagi manusia dalam berbagai bentuk bidang utamanya dalam bidang informasi.

Berkomunikasi adalah salah satu hal yang selalu dilakukan manusia sebagai makhluk sosial, karena dalam berkomunikasi itulah manusia bisa memberi atau memperoleh informasi. Teknologi informasi ini bisa berupa internet, media massa, tv, radio dan lainnya. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju ini dunia ibaratnya ruang yang tanpa batas. Karena masyarakat dengan mudah melakukan komunikasi dan berbagai informasi tanpa ada batasan.

Adanya akses teknologi yang begitu mudah menyebabkan perubahan kehidupan manusia dengan semua kemudahan teknologi yang di dapat memberikan dampak negatif yang begitu besar terhadap pola pikir, sikap dan moral di dalam kehidupan bermasyarakat terutama di kalangan remaja. Seiring dengan berjalannya waktu banyak bermunculan inovasi-inovasi baru yang akan memunculkan teknologi baru. Teknologi yang sebenarnya digunakan sebagai alat bantu untuk pekerjaan manusia justru kini menjadi pengarah hidup manusia.

Salah satu teknologi yang sangat banyak digunakan pada saat ini adalah internet. Internet merupakan salah satu sumber informasi tanpa batas yang bisa diakses oleh siapa pun. Banyak masyarakat yang mengakses internet untuk mencari informasi-informasi baru yang belum mereka ketahui. Apalagi bagi anak muda jaman sekarang internet merupakan salah

satu makanan pokok yang tidak dapat ditinggalkan. Mereka menggunakan internet sebagai hiburan ataupun media pendidikan. Jika teknologi tersebut di gunakan secara bijak tentu saja akan membawa dampak positif bagi pengguna. Namun kenyataannya masih ada beberapa pihak yang menggunakan internet sebagai sarana kriminalitas. Besarnya pengaruh teknologi yang berkembang saat ini tidak hanya berdampak pada masyarakat perkotaan tetapi juga sudah merambah kedalam masyarakat pedesaan.

Manusia memiliki dua fungsi kedudukan yaitu sebagai makhluk sosial dan individu. Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan interaksi antar sesamanya dan merupakan kebutuhan mutlak untuk bisa berkomunikasi dengan baik. Atas dasar kebutuhan tersebut manusia berupaya mencari atau menciptakan solusi untuk memudahkan mereka dalam berinteraksi dengan sesama. Pola interaksi antar manusia yang sekarang sudah seperti komputer yang disambungkan dengan telepon telah membuka peluang bagi siapapun untuk berhubungan dengan dunia luar. Internet dan e-mail telah membuat orang asik dengan kehidupannya sendiri. Bahkan untuk saat ini perkembangan telepon yang semakin berkembang membuat fungsi telfon yang awalnya hanya untuk sekedar mendengarkan suara dari jarak jauh telah beralih fungsi sebagai multimedia untuk berfoto, mendengarkan musik, mengakses internet, bermain game, video call dan banyak lagi fitur-fitur lainnya.

Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi informasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, dan rohani. Kemudian untuk profesi seperti sains,

teknologi, perdagangan, berita bisnis, dan asosiasi profesi. Sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran.

Telah banyak kasus yang terjadi akibat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini, yang bahkan berakibat fatal bagi penggunanya. Semua hal tersebut pada dasarnya bersumber dari salah satunya moral dari pengguna teknologi informasi dan komunikasi itu sendiri. Bahkan kemajuan teknologi itu yang mendorong perubahan moral dan sikap baik secara positif maupun negatif.

Kemajuan teknologi pada saat ini tidak hanya berdampak positif bagi kehidupan manusia tetapi juga berdampak negatif. Dampak positif dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi diantaranya memudahkan pencarian informasi untuk kepentingan pendidikan dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi sedangkan dampak negatif teknologi itu adalah kemerosotan moral yang ada dalam masyarakat, khususnya di kalangan remaja.

Kenakalan-kenakalan pada remaja yang semakin meningkat tidak lepas dari lemahnya kewibawaan tradisi yang ada dalam masyarakat. Akibat melemahnya tradisi yang ada dalam masyarakat tersebut membuat kenakalan remaja di dalam lingkungan sekolah meningkat dalam berbagai bentuk, antaranya : menindas teman atau *bullying*, merokok di sekolah, membolos, pelecehan seksual dalam lingkungan sekolah dan melanggar peraturan sekolah lainnya.

Tidak sedikit dari para pelajar yang menggunakan internet dan tidak mengakses suatu hal yang sewajarnya, tetapi mereka manyalahgunakan kecanggihan tersebut dengan mengakses situs-situs yang mengandung unsur pornografi baik berupa gambar ataupun video yang semuanya itu sangat tidak wajar untuk ditampilkan. Hal ini sangat mempengaruhi moral para pelajar, jika dilihat dari segi dampaknya ke moral itu lebih banyak negatif dari pada positif.

Dari munculnya berbagai dampak kecanggihan teknologi terhadap perilaku moralitas pelajar yang sangat kurang itu, diperlukan perhatian dan pengawasan dari berbagai pihak, agar dalam proses perkembangan berikutnya tidak menimbulkan hal-hal yang merugikan. Ada baiknya perlu dilakukan pengontrolan dari orang tua, sekolah dan masyarakat sekitar, juga dengan mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang melibatkan remaja, serta perhatian dan pengawasan dari orang tua terhadap pelajar harus lebih besar dan lebih dekat terhadap mereka, agar mereka lebih terbuka dan mudah diarahkan. Menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dengan anaknya agar dapat memanfaatkan kecanggihan internet dengan baik, serta perkembangan teknologi harus terus diikuti oleh orang tua sehingga dapat meminimalisir dampak negatif dari kecanggihan teknologi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana, Nana dan Ibrahim (2007 hlm 64) menjelaskan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu

gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”.

Arikunto (2009 hlm 234) menjelaskan, “penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”. Metode ini dipergunakan untuk meneliti masalah-masalah yang sedang berlangsung pada masa sekarang dengan menjelaskan dan memahami apa yang ada, pendapat yang berkembang, proses berlangsung dan akibat atau efek yang tengah terjadi/kecenderungan yang tengah berkembang.

Maksud utama penggunaan metode deskriptif menurut Ali (2010 hlm 47) adalah “untuk mendeskripsikan kebenaran fenomena berdasarkan data empirik sebagai jawaban terhadap masalah yang saat riset dilakukan”.

Sudjana, Nana dan Ibrahim (2007 hlm 77) menjelaskan mengenai pengertian metode penelitian deskriptif korelasi, “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain”. Hal ini senada dengan Arikunto (2009 hlm 270) “penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”.

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014 hlm 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi

yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan pada penelitian berupa kuesioner yang pernah digunakan oleh Premana M (2014), yang memiliki nilai reliabilitas 0,917.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan korelasi product moment diperoleh r_{xy} sebesar 0,069. Bila skor tersebut dibandingkan pada tabel koefisien korelasi, maka pengaruh penggunaan internet terhadap moral termasuk kategori sangat rendah dengan interval 0,00-0,199. Oleh karena itu, terdapat tingkat hubungan positif yang rendah antara pengaruh penggunaan internet terhadap moral siswa MAN 3 Banyuwangi.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak artinya signifikan dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan. Berdasarkan perhitungan diatas, jika $\alpha = 0,05$ dan $n = 32$, sehingga di peroleh $< t_{tabel} = 1,692$, ternyata t_{hitung} lebih $<$ dari t_{tabel} atau $0,392 < 1,692$.

Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap moral siswa MAN 3 Banyuwangi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet tidak berpengaruh terhadap moral siswa MAN 3 Banyuwangi. Dari hasil analisis yang diperoleh t_{hitung} 0,379 lebih kecil dari t_{tabel} 1,692 yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan internet terhadap moral siswa MAN 3 Banyuwangi.

DAFTAR RUJUKAN

Ali M, Asrori M.(2012) *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta.

PT Bumi Aksara.

Anonim. 2017. *Definisi penelitian kuantitatif*.

<http://www.literasiinformasi.com/2017/11/>. Diakses pada 10 April 2018

Arikunto, Suharsimi.(2006).*Hipotesis Penelitian*, Bandung.PT Rosda.

Arikunto, Suharsimi.(2002).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta.Rineka Cipta.

Daradjat Zakiah.(2005).“Membina nilai-nilai moral di Indonesia”,Jakarta. Bulan Bintang.

Daradjat Zakiah.(2005).*Ilmu Jiwa Agama*,Jakarta. Bulan Bintang.

Winarno E & Ali Z. (2015). *Panduan Lengkap Berinternet*. Jakarta. PT Elek Media Komputindo.

Hamzah B.U dan Nina L,(2015).*Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukardi I, dkk.(2003). *Pilar Islam Bagi Pluralisme Modern*. Solo. Penerbit Tiga Serangkai.

Miarso.(2007).*Menyemai benih teknologi pendidikan*,Jakarta.Pustekom Diknas.

Masrur. M, (2009).*Internet super mudah untuk siapa saja*,Yogyakarta Bookmarks.

Notoatmodjo, Soekijo.(2010). *Metodologi penelitian kesehatan*,Jakarta.Rineka Cipta.

Priyono.(2016).*Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoarjo.PT Zifatama Publisng.

Ramadan A. (2005). *Seri Pelajaran Komputer Internet dan Aplikasinya*. Jakarta.

PT Elex Media Komputindo.

Sugiyono.(2017). *Metode penelitian pendidikan*,Bandung.Alfabeta.

Sutabri, Tata.(2014).*Pengantar Teknologi Informasi*, Yogyakarta,Andi.

Ukar Kurweni, (2006).*Pengenaan Komputer*,Jakarta. PT Gramedia.

Yuhfizar,(2008) *10 jam Menguasai Internet Teknologi dan Aplikasinya*.Jakarta.

PT Gramedia.

Yusuf Syamsu,(2003). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,Bandung. Rosdakarya.